

ABSTRAK

Herlina Siregar. (1009491). Program Keaksaraan Usaha Mandiri dalam Pemberdayaan Perempuan Keluarga Miskin

Perempuan keluarga miskin merupakan individu yang tidak berdaya atau tidak memiliki kekuatan (lemah) sehingga mereka sulit mengakses layanan publik seperti kesehatan, pendidikan, sosial, dan budaya. Tetapi bukan berarti tidak memiliki potensi untuk dikembangkan. Pemberdayaan perempuan melalui keaksaraan usaha mandiri berfokus pada upaya memberdayakan aspek ekonomi, sosial, dan budaya, sehingga diharapkan terjadinya perubahan hidup yang lebih baik. Tujuan penelitian ini mengkaji tentang : 1. Karakteristik perempuan pada keluarga miskin, 2. Strategi pemberdayaan melalui keaksaraan usaha mandiri, dan 3. Capaian kesejahteraan keluarga pada peserta program keaksaraan usaha mandiri.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data mencakup teknik wawancara, observasi, studi literatur, studi dokumentasi. Tempat berlokasi di PKBM Albir Salam Kelurahan Sukaratu Majasari Pandeglang. Subjek penelitian berjumlah 7 orang terdiri dari 4 orang warga belajar, 2 orang tutor, dan 1 orang penyelenggara.

Temuan hasil penelitian meliputi: 1. karakteristik perempuan pada keluarga miskin yang mengikuti program pendidikan keaksaraan usaha mandiri dilihat dari aspek a. tempat tinggal termasuk kategori permanen dan semipermanen, b. berpendidikan rendah tidak tamat sekolah dasar, c. bermata pencaharian sebagai ibu rumah tangga, apabila datang musim penghujan bekerja sebagai buruh tani, d. pendapatan minim dan tidak tentu mengandalkan dari musiman, e. upaya pengobatan dengan cara pengobatan tradisional atau dibawa ke puskesmas. 2). strategi pemberdayaan melalui keaksaraan usaha mandiri yaitu dengan cara a. bekerja sama dengan organisasi lokal seperti posyandu dan majelis taklim, b. program lanjutan yang akan diselenggarakan yaitu pendampingan dengan melibatkan koperasi dan UKM, c. menggunakan pendekatan kelompok pada pelaksanaan program, d. melibatkan warga belajar dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, e. materi pembelajaran ditentukan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan warga belajar dengan melihat potensi di lingkungan sekitar, f. dalam menyapaikan materi menggunakan metode ceramah, tanya jawab (diskusi), demonstrasi, dan pemecahan masalah. 3. capaian kesejahteraan keluarga pada perempuan keluarga miskin baru mencapai beberapa indikator pada tahap keluarga sejahtera II (KS-II).

Rekomendasi dalam penelitian ini ditujukan kepada pihak penyelenggara program agar memperluas jaringan kemitraan, membuat inovasi produk, dan melibatkan warga belajar dari tahap awal sampai akhir. Selain itu aparat pemerintah dan tokoh masyarakat untuk terlibat langsung terhadap program dan menyelenggarakan program lanjutan. Serta bagi peneliti lain dapat melakukan

penelitian dengan tema yang sama dan mengkaji lebih dalam tentang penelitian ini.

ABSTRACT

Herlina Siregar. (1009491). Independent Business Literacy Programme in Women's Empowerment of Poor Families

Women of poor families are individuals who are powerless or do not have the strength (weak) so that they are difficult to access public services such as health, education, social, and cultural. But that does not mean do not have the potential to be developed. Empowering women through literacy independent business focusing on the effort to empower the economic, social, and cultural, so expect changes better life. The purpose of this study examines: 1 Characteristics of women in poor families, empowerment through literacy Strategy 2 independent business, family welfare and 3 achievement in literacy program participants independent business.

This study uses descriptive qualitative approach. Data collection techniques include interview techniques, observation, literature, study documentation. The place is located in Albir CLC Sukaratu Majasari Salam village park. Subjects numbered 7 consists of 4 people learning community, 2 tutors, and 1 the organizers.

The findings of the research include: 1 female characteristics in a poor family literacy programs that follow an independent business seen from the aspect of a. residence including permanent and semi-permanent category, b. low education do not finish primary school, c. livelihood as a housewife, when the rainy season comes to work as a laborer, d. low income and do not necessarily rely on seasonal, e. treatment efforts with traditional treatments or brought to the clinic. 2). empowerment through literacy strategies independent business that is in a way a. working closely with local organizations such as health posts and makjelis taklim, b. program continued to be held with the assistance involving cooperatives and SMEs, c. group approach to the implementation of the program, d. involving residents learned from the planning stage, deploy, and evaluate programs, e. learning materials determined in accordance with the wishes and needs of potential residents learn by looking at the surrounding environment, f. in menyapaikan material using lectures, discussion (discussion), demonstrations, and problem solving. 3 family welfare outcomes in women of poor families has reached several indicators in stage II family welfare (KS-II).

Recommendations in this study addressed to the organizers of the program in order to expand the network of partnerships, create innovative products, and engage citizens to learn from the beginning to the end. In addition, government officials and community leaders to engage directly in the program and organizes advanced courses. As well as for other researchers can conduct research with the same theme and examine more deeply about this research.

Herlina Siregar, 2014

Program keaksaraan usaha mandiri dalam pemberdayaan perempuan pada keluarga miskin
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu